

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Hindu
 Kode Mata Kuliah : MKU6304
 Jumlah SKS : 3 SKS
 Prodi/Jurusan : Semua Jurusan

Deskripsi mata kuliah: Mata Kuliah Pendidikan Agama Hindu bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Hindu di semua program studi. Berbobot 3SKS, 2 SKS tatap muka, 1 SKS praktik Yoga Asanas, Pembacaan Bhagavad Gita, Sarasamuscaya. Mata kuliah ini dirancbangun dengan maksud untuk memperkuat sradha serta untuk memperluas wawasan hidup keberagamaan, sehingga terbentuklah mahasiswa yang berbudi luhur, berpikir filosofis, rasional, dinamis dan berpandangan luas, mempraktikan apa yang menjadi tuntutan untuk menaruh hormat kedalam Hindu sendiri dan dalam hubungan kerukunan antara umat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, presentasi mata kuliah, studi kasus. Evaluasi dilakukan melalui bentuk tertulis, UTS, UAS, tugas mandiri, tugas kelompok serta presentasi

Perte muan ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alo-kasi Waktu	Sumber Bahan
1	1. Menganalisis tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan agama Hindu di perguruan tinggi	1.1. Mendeskripsikan tujuan pendidikan nasional 1.2. Mendeskripsikan tujuan pendidikan agama 1.3. Menunjukkan langkah belajar 1.4. Mendeskripsikan Visi dan Misi PAH di PERTI	1.1.1. Menerangkan heterogenitas Indonesia 1.1.2. Menjelaskan pengertian manusia Indonesia seutuhnya 1.1.3. Meringkaskan tujuan-tujuan pendidikan ke dalam 3H 1.2.1. Menjelaskan tujuan pendidikan agama di PERTI 1.2.2. Menyebutkan unsur-unsur pendidikan di PERTI 1.2.3. Menguraikan masing-masing unsur 1.3.1. Menjelaskan arti Srawanam 1.3.2. Menjelaskan arti Nidi Dhyasana 1.3.3. Menjelaskan Manana 1.4.1. Menjelaskan Visi PAH di PERTI 1.4.2. Menjelaskan Misi PAH di PERTI	1. Tujuan pendidikan nasional 2. Muara unsur pendidikan nasional 3. Tujuan pendidikan agama di PERTI 4. Unsur-unsur pendidikan agama 5. Uraian masing-masing unsur 6. Tiga langkah belajar agama 7. Visi dan Misi PAH di PERTI	- Ceramah - Diskusi - Studi kasus - Studi kepastakaan - Student Active Learning (SAL)	- UTS - UAS - Presentasi	100	1. UUD 45 2. Kep. Dirjen. Pendidikan tinggi No : 263/DIKTI /Kep/2000. 3. Kurikulum abad 21

Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
2	2. Memahami agama Hindu dan hubungannya dengan agama lain (mengintegrasikan nilai toleransi)	2.1. Mendeskripsikan asal dan makna agama 2.2. Menganalisis pengertian Hindu 2.3. Menjelaskan kedudukan agama di antara agama lain	2.1.1. Menjelaskan etimologi agama 2.1.2. Menjelaskan makna agama 2.1.3. Menjelaskan pendapat para ahli tentang pengertian agama 2.2.1. Mengidentifikasi pengertian Hindu 2.2.2. Menyebutkan nama lain agama Hindu 2.2.3. Merunut karakter agama Hindu 2.2.4. Menjelaskan Ista Dewata, Adikara, Variasi Agama Hindu 2.3.1. Menerangkan ciri-ciri agama Universal 2.3.2. Menerangkan ciri-ciri agama pembebasan	1. Asal kata dan makna agama 2. Definisi agama 3. Pengertian Hindu 4. Sanata Dharma dan Vaidika Dharma 5. Ista Dewata dan Adikara 6. Hindu agama universal 7. Hindu agama pembebasan	- Ceramah - Diskusi - Studi perundang-undangan	- UTS - UAS - Presentasi makalah - Diskusi kelompok	100	- L - O - X - P - R
3	3. Menganalisis hubungan negara dan agama (mengintegrasikan nilai pluralisme)	3.1. Menemukan hubungan negara dan agama 3.2. Mengidentifikasi bentuk hubungan negara dan agama	3.1.1. Menjelaskan posisi agama di dalam UUD'45 3.1.2. Menjelaskan TAP MPR No.II Th.1974 3.1.3. Menjelaskan penyimpangan penerapan Penpres RI No.1 Th.1965 3.2.1. Menerangkan pengertian agama teokrasi 3.2.2. Menjelaskan pengertian agama sekuler 3.2.3. Menjelaskan bentuk hubungan negara dan agama dalam negara Pancasila 3.2.4. Mengidentifikasi timbulnya dilema dalam hubungan negara dan agama	1. Negara dan agama 2. Agama yang diakui di Indonesia 3. Hubungan negara dan agama 4. Dilema hubungan negara dan agama 5. Fungsi agama	- Ceramah - Diskusi - Studi kasus	- Tes - UTS - UAS - Presentasi makalah kelompok	100	- UUD 45 - Penpres No.II Th.1965 - S - R - Y
Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan

		3.3. Menganalisis fungsi agama bagi pribadi dan masyarakat	3.3.1. Menyebutkan fungsi agama bagi pribadi dan kehidupan bermasyarakat					
4 – 5	4. Menganalisis hakekat dan dimensi-dimensi sradha dalam memahami dan mengamalkan ajaran Hindu	4.1. Mengidentifikasi sradha Hindu	4.1.1. Menjelaskan fungsi Sradha	1. Sradha 2. Widhi Tattwa 3. Atma Tattwa 4. Karmaphala Tattwa 5. Punarbhawa 6. Moksa 7. Pengaruh Sradha terhadap Tri Sula hubungan	- Ceramah - Diskusi - Studi kasus - penugasan	- UTS - UAS - Presentasi - Lembar tugas	200	- L - X - J - M
		4.2. Memahami Widhi Tattwa	4.2.1. Menurut keberadaan SH Widhi 4.2.2. Mengenali sifat-sifat SH Widhi 4.2.3. Mengutip sloka yang berhubungan dengan sifat SH Widhi					
		4.3. Memahami keberadaan Atma	4.3.1. Meyakini keberadaan Atma 4.3.2. Menjelaskan dengan contoh perbedaan Atma dengan badan 4.3.3. Menyebutkan sifat-sifat Atma menurut Bhagavad Gita					
		4.4. Memahami hakekat karma	4.4.1. Menerangkan pengertian Karmaphala 4.4.2. Menjelaskan bahwa setiap perbuatan membawa akibat 4.4.3. Menjelaskan hukum karma, hukum ketetapan Tuhan 4.4.4. Menjelaskan hukum karma ada di dalam diri setiap orang					
		4.5. Meyakini adanya Punarbhawa	4.5.1. Menjelaskan pengertian Punarbhawa 4.5.2. Menerangkan sebab-sebab Punarbhawa 4.5.3. Kasus-kasus Punarbhawa 4.5.4. Menjelaskan bagaimana pikiran memesan tubuh 4.5.5. Menjelaskan pentingnya persiapan untuk kembali					
Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
		4.6. Meyakini adanya Moksa	4.6.1. Pengertian Moksa 4.6.2. Meyakini Atma setiap orang bisa manunggal dengan Tuhan 4.6.3. Menyebutkan syarat-syarat					

			Moksa 4.6.4. Membedakan jiwana, wideha dan krama, mukti					
		4.7. Mendeskripsikan hubungan manusia dengan Tuhan	4.7.1. Menyimpulkan Tuhan sebagai milik setiap orang 4.7.2. Meyakini Tuhan pengasih – penyayang dan pengampun					
		4.8. Mendeskripsikan hubungan manusia dengan manusia	4.8.1. Menjelaskan kehadiran manusia di sekeliling 4.8.2. Menyadari kehadiran berasal dari sumber yang sama					
		4.9. Mendeskripsikan hubungan manusia dengan lingkungannya	4.9.1. Menyadari kehadiranNYA bukan sebagai menyesuaikan alam 4.9.2. Menyadari manusia dengan lingkungan saling bergantung					
6 – 7	5. Menganalisis penyatuan dengan Tuhan	5.1. Mengidentifikasi cara yang ditempuh untuk mencapai Tuhan	5.1.1. Menerangkan maksud terakhir manusia dan agama 5.1.2. Menyebutkan jenis-jenis yoga	Catur Yoga	- Ceramah - Diskusi - Praktek	- UTS - UAS - Presentasi - Tugas	200	- H - L - M - N - X
		5.2. Mengidentifikasi macam yoga	5.2.1. Mengidentifikasi Bhakti Yoga 5.2.2. Menguraikan tes cinta kasih 5.2.3. Membedakan arah bhakti 5.2.4. Menunjukkan cara menumbuhkan bhakti 5.2.5. Membandingkan ciri pengabdian 5.2.6. Menumbuhkan rasa bersyukur 5.2.7. Merasakan indahnya Bhakti	1. Pengertian Bhakti Yoga 2. Ciri-ciri Bhakti 3. Bhakti dan Kasih Sayang 4. Nawa Ratna Bhakti 5. Bhakti berciri pengabdian 6. Bersyukur 7. Manfaat Bhakti				
Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
		5.3. Menganalisis penyatuan dengan Tuhan melalui Karma yoga	5.3.1. Menjelaskan pengertian Karma Yoga 5.3.2. Menerangkan motif-motif bekerja 5.3.3. Menjelaskan rahasia bekerja 5.3.4. Menjelaskan Karma Yoga dan	1. Karma Yoga 2. Motif orang bekerja 3. Rahasia bekerja 4. Dua model				

			nute-nute pilihannya					
		5.4. Menganalisis penyatuan dengan Tuhan melalui Jnana	5.4.1. Menerangkan arti Jnana Yoga 5.4.2. Menceritakan kisah dua ekor burung 5.4.3. Mengidentifikasi perlengkapan dari siswa Jnana Yoga 5.4.4. Menganalisis praktek Jnana Yoga	1. Jnana Yoga 2. Brahma dan Atman 3. Empat perisai diri 4. Pengembangan integral melalui Yoga				
		5.5. Menganalisis penyatuan dengan Tuhan melalui Raja	5.5.1. Mengidentifikasi Raja Yoga 5.5.2. Menyebutkan tahapan Raja Yoga 5.5.3. Mengidentifikasi fondasi Raja Yoga	1. Raja Yoga 2. Astangga Yoga 3. Yama dan Niyama 4. Yoga Asanas 5. Pranayama				
		5.6. Mengidentifikasi Asanas dan Pranayama	5.6.1. Praktek Asanas 5.6.2. Praktek Pranayama	6. Pratyara 7. Dharana 8. Meditasi				
		5.7. Membandingkan Pratyara Dharana dan Dhayana / Meditasi	5.7.1. Praktek Pratyara 5.7.2. Praktek Dharana 5.7.3. Praktek Meditasi					
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							
9 – 10	6. Menerapkan nilai-nilai Hindu dalam berbagai kehidupan/ mengintegrasikan nilai-nilai kebersamaan, toleransi dan kesetaraan Gender	6.1. Mendeskripsikan tata susila Hindu 6.2. Mengidentifikasi pengertian “Benar dan Salah”	6.1.1. Pengertian Tata Susila 6.1.2. Ruang Lingkup Tata Susila 6.1.3. Menjelaskan dasar tata susila 6.2.1. Menerangkan dimensi benar dan salah dalam kehidupan 6.2.2. Menentukan suatu perbuatan benar atau salah tergantung:	1. Tata Susila 2. Tat Tvam Asi 3. Benar dan Salah 4. Penentuan “Benar dan Salah” 5. Menyatukan dan memecah belah 6. Pengendalian diri	- Ceramah - Diskusi - Studi kasus	- UTS - UAS - Presentasi - Penilaian tugas - Penilaian diskusi kelompok	100	- F - E - C - H
Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
			Situasi, Asmara, dan warna Dharma					
		6.3. Menganalisis kecenderungan sifat-sifat manusia dan pengendalian diri	6.3.1. Menjelaskan kecenderungan Daivi Sampad 6.3.2. Menjelaskan kecenderungan Asuri Sampad 6.3.3. Mengendalikan sifat-sifat					

			raksasa					
11 – 12	7. Menganalisis dan mengidentifikasi hakekat manusia sebagai makhluk yang memiliki aspek multi dimensi	7.1. Membedah eksistensi manusia	7.1.1. Menjelajah kedudukan manusia di antara semua makhluk 7.1.2. Menjelaskan manusia sebagai makhluk monodualis	1. Kebutuhan hidup orang Hindu 2. Manusia makhluk utama 3. Hakekat manusia 4. Kedudukan badan 5. Catur Asrama 6. Gender dan realita agama 7. Hakekat Perempuan 8. Kepribadian, potensi dan karakter perempuan 9. Status perempuan	- Ceramah - Diskusi - Studi kasus	- UTS - UAS - Presentasi makalah	200	- UU No.1 Th 1974 - A - K - Q - X - Manawa Dharma Sastra
		7.2. Mengidentifikasi tahapan hidup manusia Hindu dan kebutuhannya	7.2.1. Menguraikan Catur Asrama dan Catur Purusa Artha 7.2.2. Kedudukan badan semasih manusia hidup 7.2.3. Kedudukan badan sesudah ditinggal Atma					
		7.3. Mengidentifikasi tujuan hidup berkeluarga	7.3.1. Menjelaskan tujuan menikah 7.3.2. Sistem pernikahan Hindu 7.3.3. Menjelaskan syarat, tata cara dan akibat perkawinan 7.3.4. Menjelaskan tata cara dan akibat menurut UU No.1 Th.1974 7.3.5. Menerangkan proses pencatatan perkawinan 7.3.6. Menerangkan proses beristri lebih dari satu					
		7.4. Mengidentifikasi hubungan sosial keluarga modern	7.4.1. Menjelaskan telah terjadi atomisasi keluarga 7.4.2. Menjelaskan sekolah sebagai tumpuan harapan bagi orang tua					
Pertemuan ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
		7.5. Menganalisis kedudukan perempuan dalam kitab suci	7.5.1. Menjelaskan perempuan sebagai ardhha nareswari 7.5.2. Menjelaskan hak dan kewajiban perempuan setara dengan laki-laki dalam kehidupan sehari-hari 7.5.3. Mengidentifikasi kepribadian perempuan, potensi dan karakter perempuan Hindu					
13	8. Menganalisis dan	8.1. Mengidentifikasi	8.1.1. Menjelaskan sikap masyarakat	1. Ilmu pengetahuan	- Ceramah	- UTS	100	- H

	mengidentifikasi tanggung jawab manusia dalam mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni dari berbagai perspektif	tanggapan masyarakat	<p>pro IPTEK</p> <p>8.1.2. Menjelaskan sikap masyarakat yang anti IPTEK</p> <p>8.1.3. Menjelaskan kubu masyarakat yang melekat IPTEK dan agama sama-sama penting</p> <p>8.1.4. Menjelaskan pendapat jujur Sumantri dan Einstein</p>	dalam Vedanta 2. Ilmu pengetahuan dalam Bhagavad Gita	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - UAS - Lembar tugas - Penilaian kelompok 		- X
		8.2. Mengidentifikasi ilmu pengetahuan dalam Vedanta	<p>8.2.1. Mendeskripsikan ilmu pengetahuan bukan barang baru</p> <p>8.2.2. Menjelaskan ilmu pengetahuan dipraktekkan bersama-sama dengan agama</p> <p>8.2.3. Menjelaskan pandangan Hindu yang tidak ekstrim, semua persoalan selalu deikaitkan dengan keselamatan manusia</p>					
14	9. Menganalisis hubungan individu, masyarakat dan lingkungan dari dimensi moral dan etika sosial terapan	9.1. Mengidentifikasi pengertian yadnya	<p>9.1.1. Menjelaskan pengertian yadnya meliputi: Ritual, etika, moral dan spiritual</p> <p>9.1.2. Konsep yadnya</p> <p>9.1.3. Menjelaskan panca yadnya</p> <p>9.1.4. Menjelaskan kualifikasi yadnya</p>	<p>1. Yadnya: komunikasi simbolik</p> <p>2. Pengaruh guna terhadap pelaksanaan yadnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - UTS - UAS - Presentasi penilaian makalah 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Yadnya sekapur sirih - H
Perte mu-an ke	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
		9.2. Menganalisis manfaat yadnya	<p>9.2.1. Beryadnya untuk kemakmuran bersama</p> <p>9.2.2. Beryadnya untuk meningkatkan kualitas diri</p> <p>9.2.3. Beryadnya untuk penyucian diri dan alam sekeliling</p>					
15		10.1. Mengungkap misteri ciptaan	<p>10.1.1. Menentukan kebhinekaan itu kehendak Tuhan</p> <p>10.1.2. Tubuh makhluk terbuat dari 5 elemen dan dihidupi oleh Roh yang sama</p>	<p>1. Kerja sama antar umat beragama</p> <p>2. Tantangan umat beragama</p> <p>3. Formalitas keberagamaan</p> <p>4. Tugas lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi - Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> - UTS - UAS - Presentasi lembar tugas - Penilaian diskusi kelompok 	100	<ul style="list-style-type: none"> - D - E - P - Y
		10.2. Mencermati fenomena beragama dan	<p>10.2.1. Menunjukkan gejala positif sosial keagamaan</p> <p>10.2.2. Menunjukkan kecenderungan</p>					

		perilaku sosial	<p>sosial yang negatif</p> <p>10.2.3. Tanggapan para tokoh agama terhadap paradoksal keberagaman masyarakat</p> <p>10.2.4. Menunjukkan peran penting: keluarga, sekolah, masyarakat dan lembaga umat Beragama</p>					
16		11.1. Menjadikan pelayanan sebagai pemujaan	<p>11.1.1. Menunjukkan hubungan individu dan masyarakat</p> <p>11.1.2. Individu berhutang kebajikan pada masyarakat</p> <p>11.1.3. Pelayanan bertolak dari perasaan berhutang pada masyarakat</p>	<p>1. Individu dan masyarakat</p> <p>2. Hukum karma, punarbawa dan pelayanan</p> <p>3. Sumber sarana pelayanan</p> <p>4. Siapa melayani siapa</p> <p>5. Pelayanan sebagai pemujaan</p>	<p>- Ceramah</p> <p>- Diskusi</p> <p>- Studi kasus</p>	<p>- UTS</p> <p>- UAS</p> <p>- Presentasi makalah</p>	100	<p>- B</p> <p>- H</p> <p>- L</p> <p>- X</p>
		11.2. Meyakini kerjanya hukum karma	<p>11.2.1. Hukum karma sebagai hukum sebab-akibat, aksi-reaksi</p> <p>11.2.2. Hukum karma adil/ tidak membedakan</p>					
			11.2.3. Keberadaan hakim karma ada dalam diri orang					
		11.3. Memahami tujuan hidup manusia	<p>11.3.1. Mengutip pernyataan Bhagawan Wai Sampayana (SS.2.3.4.5)</p> <p>11.3.2. Mengutip pernyataan Maha Guru Ching Hai, tentang sulitnya bisa menjelma sebagai manusia</p>					
		11.4. Pelayanan sebagai pemujaan kepada Tuhan	<p>11.4.1. Menyebutkan keunggulan pelayanan</p> <p>11.4.2. Menyebutkan harta, tenaga dan pemikiran, sebagai sumber pelayanan</p> <p>11.4.3. Menjelaskan bahwa orang melayani diri sendiri</p> <p>11.4.4. Menjelaskan faktor penghambat pelayanan agar menjadi pemujaan</p>					
UAS (Ujian Akhir Semester)								

Dosen Pengampu:

Ida Bagus Pudja

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dister, Dr. Nico Syukur, Psikologi Agama, Jakarta-Yogyakarta: BPK. Gunung Mulia-Kanisius, 1989.
- B. Hai, Suma Ching. Surga Hanyalah Suatu Permulaan, Majalah No.127, 10 November 2001, 16-17
- C. Kajeng, I Nyoman Dkk, Sarasamuscaya, Hanuman Sakti, 1994
- D. Kompas (Jakarta), 27 November 1992
- E. Hidayat, Komaruddin dkk (ed), Passing Over-Melintasi Batas Agama. PT Gramedia Pustaka Utama bekerjasama Yayasan Wakaf Paramadina, 1998
- F. Mantra, Prof Dr Ida Bagus, Tata Susila Hindu Dharma, Jakarta : Dharma Sarathi, 1989
- G. Mastury, Drs Muh, Pendekatan Agama dalam Filsafat Sejarah, Nur Cahaya, 1982
- H. Pandit, Nyoman S, Bhagavadgita, Penerbit: PT Praza Press, 1988
- I. Pudja, G.MA. Dan Sidartha, Tjok Rai MA, Manawa Dharma Sastra (Weda Smrti): Jakarta, 1973
- J. Pudja, G.MA.SH, Pengantar Agama Hindu II: Sraddha, Mayasari: Jakarta, cetakan II, 1984.
- K. Pudja, G.MA.SH, Pengantar tentang perkawinan menurut Hindu, Proyek penerangan bimbingan Da'wah/Khutbah agama Hindu dan buddha Departemen Agama RI 1983-1984
- L. Punyatmaja, Drs I.B Oka, Panca Sraddha, Yayasan Dharma Sarathi 1989
- M. Radhakrishnan, S. Principal Upanisad. Trans. Yayasan Parijata, 1989
- N. Saraswati, Swami Satya Prakas, Patanjali Raja Yoga. Trans. Drs J.B.A.F Mayor Polak, Paramita: Surabaya, 1996
- O. Saraswati, Sri Chandrasekharendra, Aspects of Our Relegion Trans. Nyoman S Pendit, 1967
- P. Sisvananda, Sri Svami, All about Hinduisme> Trans. Yayasan Sanatana Dharmasrana: Surabaya: Paramita, 1993
- Q. Smith, Hutson, The Relegion of Man. Trans. Saafroedin Bahag, Yayasan Obor Indonesia, 1991
- R. Sofian, Muhamad, Agama dan Kekerasan dalam Bingkai Reformasi, Media Presindo: Yogyakarta, 1999
- S. Sudarmanto, I.B, Agama dan Ideologi, Kanisius-Yogyakarta, 1989
- U. Sujanto, Drs Agus, Psikologi Perkembangan, Aksara Baru : Jakarta, 1988
- P. Sunardi, St. Dialog Cara Baru Beragama, Interfidei: Seri Dian I Tahun I (tanpa tahun:65)
- Y. Sutrisno, Dr Mudji, SJ, Agama: Wajah Cerah & Wajah Pecah, Obor: Jakarta, 1996
- X. Vivekananda, Swami, Vedanta: Voice of Freedom, Trans. Dr. Gede Kamajaya & Gede Oka Sanjaya, Paramita - Surabaya, 2007.